

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Nanang Martono menjelaskan bahwa, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka diambil dari angket yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi secara ilmiah.¹. Jenis dari penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Dikatakan kuantitatif asosiatif karena tujuan penelitiannya untuk mencari pengaruh suatu variabel penelitian terhadap variabel penelitian yang lain. Di dalam penelitian korelasional, hubungan antar variabel resiprokal, dimana antara variabel satu dengan lainnya saling mempengaruhi. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini termasuk penelitian korelasional. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (x^1 *Independen*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat (*dependen*).² Variabel bebas yang berpengaruh terhadap keberadaan dalam variabel terikat dalam penelitian ini adalah kebiasaan belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Kota Kediri.

¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2011), 20.

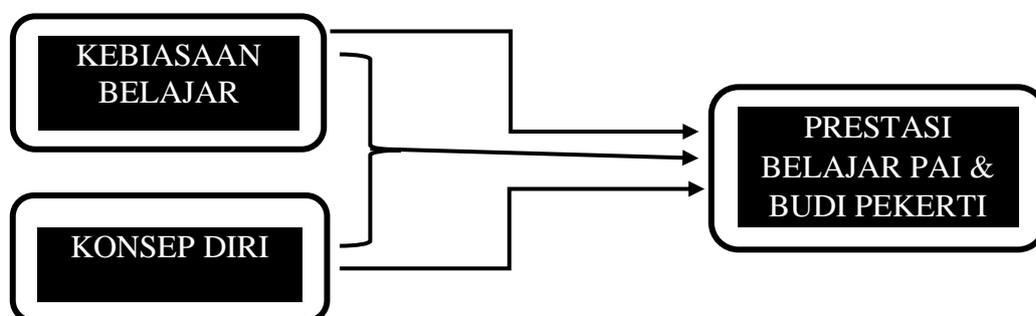
² *Ibid.*, 4.

2. Variabel Bebas (x^2 *Independen*)

Variabel bebas yang berpengaruh terhadap keberadaan variabel terikat adalah konsep diri siswa kelas VIII di SMPN 2 Kota Kediri

3. Variabel Terikat (y *Dependen*)

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.³ Variabel yang diharapkan timbul akibat variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 2 Kota Kediri.



B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari : obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁴ Adapun obyek dalam penelitian ini adalah siswa siswi di SMP Negeri 2 Kediri. Hasil wawancara bersama staf TU diperoleh data bahwa jumlah seluruh seluruh siswa di SMPN 2 Kediri sebanyak 1.069

³ Ibid., 4.

⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian.*, 61.

siswa. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kediri, sebanyak 11 kelas dengan jumlah siswa 345.

Alasan yang dikemukakan oleh peneliti memilih siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kediri tahun ajaran 2018/2019, karena tidak sedang menempuh ujian dan sudah menempuh minimal 3 semester disekolah, artinya sudah mengalami manis dan pahitnya pendidikan di SMPN 2 Kota Kediri. Sedangkan besarnya sampel siswa dalam penelitian ini sebanyak 160 siswa dari siswa SMPN 2 Kediri.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu sehingga bisa untuk diteliti. Dikarenakan tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang akan diteliti. Maka cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya. Disamping sampel harus mewakili, selain itu peneliti wajib mengerti tentang seberapa besar ukuran sampel, teknik *sampling*, dan karakteristik populasi dalam sampel.⁵ Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti, oleh karena itu sampel dilihat sebagai suatu pandangan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri. Sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan objek yang diselidiki yang dianggap representatif untuk mewakili seluruh populasi yang ada.

⁵ Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika.*, 240.

Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya sampel diatas adalah rumus dari *Issac* dan *Michael* sebagai berikut:

$$s = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N - 1) + \chi^2 \cdot p \cdot q} \quad 29$$

Keterangan:

S : Jumlah Sampel

χ^2 : Diambil dari χ^2_{tabel} untuk tingkat kesalahan (α) 1% =

6,634891; untuk 5 % = 3,481455; dan untuk 10 % = 2,705541

N : Jumlah Populasi

p : Jumlah proporsi populasi, yaitu 0,5%

q : 1 dikurangi nilai proporsi, jadi bernilai 0,5

d : kesalahan yang ditoleransi

Berdasarkan rumus di atas, dengan tingkat kesalahan yang ditoleransi sebesar 10% dengan jumlah populasi 345 akan didapatkan jumlah sampel 155, dengan $p = 0,5$, $q = 0,5$. Dan di bulatkan menjadi 160.

Sedangkan teknik pengambilan sampel adalah Simple Random Sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap bagian populasi sebagai sampel.

C. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif. Sumber data primer yakni data yang diperoleh secara langsung menggunakan

jawaban responden melalui penyebaran kuisisioner dengan sampel siswa SMPN 2 Kediri. Sumber data sekunder yang didapatkan dari data berupa dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi.

1. Angket atau Kuisisioner

Data variabel X_1 (kebiasaan belajar) dan X_2 (konsep diri) menggunakan angket/ kuisisioner, yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan pernyataan-pernyataan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden yang telah dijadikan sampel penelitian. Angket yang disebarkan oleh peneliti sebagai instrument penelitian menggunakan metode angket tertutup. Angket tertutup adalah pernyataan-pernyataan yang telah terstruktur dimana responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah tersedia didalam kuisisioner tersebut.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data melalui dokumen-dokumen, seperti berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Data variable Y (Prestasi Belajar PAI & Budi Pekerti Siswa), diperoleh dari nilai raport Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Siswa semester genap siswa kelas VIII SMPN 2 Kota Kediri.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah.⁶ Dalam penelitian ini dibutuhkan tiga instrumen yaitu instrumen yang mengukur kebiasaan belajar siswa, konsep diri siswa dan prestasi belajar siswa di SMPN 2 Kota Kediri. Instrumen penelitian di buat dengan mengacu pada indikator dari ketiga variabel penelitian (variabel x1, x2 dan y) yang terdapat dilandaskan teori. Di bawah ini akan dipaparkan beberapa indikator dari variabel x1 (kebiasaan belajar) x2 (konsep diri) dan y (prestasi belajar).

Pengumpulan data di dalam penelitian memerlukan instrumen penelitian sebagai alat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya.⁷ Pedoman dokumentasi ini merupakan alat atau benda yang dapat memberikan atau menyimpan berbagai macam keterangan. Pedoman dokumentasi ini digunakan sebagai alat untuk mengetahui data tentang gambaran umum obyek penelitian yang meliputi; prestasi belajar PAI siswa SMP Negeri 2 Kediri (rapor

⁶ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2013), 27.

⁷ Mudjia Raharjo, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif", *Materi Kuliah Metodologi Penelitian PPs. UIN Maliki Malang*, 288 (2011), 5.

siswa), identitas sekolah, sejarah sekolah, daftar guru, struktur organisasi, jumlah siswa, dan fasilitas belajar. Serta data lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

2. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya.⁸

Pedoman angket digunakan untuk memperoleh jawaban dari pernyataan yang telah disediakan kepada responden yang sudah tertera alternatif jawaban, alat bantu ini untuk mengetahui keterangan yang diharapkan langsung dari siswa yang diteliti yang meliputi beberapa pernyataan yang akan disesuaikan dengan indikator yang ada. Adapun angket ini digunakan sebagai alat untuk mengetahui pola asuh demokratis orang tua dan konsep diri dengan prestasi belajar PAI & BP siswa.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup dengan modul Skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap. Setiap item pernyataan diberikan 4 alternatif jawaban yakni sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pernyataan tersebut terdiri dari dua kategori, yaitu pernyataan positif (*favourabel*) dan pernyataan negative (*unfavourabel*). Untuk pernyataan *favourabel* jika siswa menjawab

⁸ Ibid., 27.

“sangat setuju”, maka skor tertinggi yaitu 4 dan mendapat skor 1 apabila menjawab “sangat tidak setuju”. Namun berbeda dengan pernyataan *unfavourabel*, jika siswa menjawab “sangat setuju”, justru yang diperoleh yaitu 1 dan mendapat skor 4 apabila menjawab “sangat tidak setuju”

Selanjutnya untuk proses tabulasi data maka akan ditampilkan pedoman pemberian skor atau *scoring* sebagai berikut:

Tabel 3.1

Batasan Pemberian Skor

Jawaban	Item	
	<i>Favourabel (+)</i>	<i>Unfavourabel (-)</i>
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

a. Skala Kebiasaan Belajar

Tabel 3.2

***Blue-Print* Angket Kebiasaan Belajar Siswa**

No	Indikator	Item Pernyataan		Σ
		Favourabel	Unfavourabel	
1.	Pembuatan jadwal dan waktu pelaksanaannya	23	2, 9, 19	4
2.	Pemahaman Membaca	7	13, 16, 22	4
3.	Pencatatan	10, 18	8, 20	4
4.	Mengulang bahan pelajaran	1, 21	6, 15	4
5.	Mengerjakan tugas	12, 24	3, 11	4
6.	Konsentrasi	5	4,14,17	4
Jumlah		9	15	24

b. Skala Konsep Diri

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur konsep diri adalah skala konsep diri yang dirancang berdasarkan pada aspek-aspek konsep diri skala *Tennessee Self Concept Scale* oleh William H. Fitt yang telah dimodifikasi oleh Julia Raymod Lorenz dengan 70 pernyataan.⁹

Table 3.3

***Blue-Print* Angket Konsep Diri Siswa**

Variabel	Indikator	Item Pernyataan		Σ
		Favourabel	Unfavourabel	
Konsep Diri	Diri identitas (<i>identity self</i>)	1, 17, 33	2, 18, 34	6
	Diri perilaku (<i>behavioral self</i>)	3, 19, 35.	4, 20, 36,	6
	Diri penilai / pengamat (<i>judging self</i>)	5, 21, 37	6, 22, 38	6
	Diri fisik (<i>physical self</i>)	7, 23, 39	8, 24, 40	6
	Diri etik-moral (<i>moral-ethical self</i>)	9, 25	10, 26	4
	Diri pribadi (<i>personal self</i>)	11, 27	12, 28	4
	Diri Keluarga (<i>family self</i>)	13, 29	14, 30	4
	Diri social (<i>social self</i>)	15, 31	16, 32	4
Jumlah		20	20	40

⁹ Jajang Irfan Apriyani, "Pengaruh Penerapan Model Teaching Personal and Social Responsibility dan Model Direct Instruction Terhadap Pengembangan Konsep Diri Siswa dalam Pembelajaran Penjas" (Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung: 2015), 64-66.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah data yang telah didapatkan di lapangan tempat penelitian. Analisis data merupakan proses menghubungkan dan memisahkan kemudian dapat ditarik satu kesimpulan. Pada analisis statistik ini diharapkan hasil pengelolaan data tersebut terpercaya kredibilitasnya.

Dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial, yang mana menurut Ali Anwar “Statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan”.¹⁰ Statistik inferensial dibagi menjadi dua yaitu parametrik (berupa data jenis interval atau rasio) dan non-parametrik (berupa data jenis nominal atau ordinal). Dari variabel X yang diambil peneliti berupa data berskala rasio maka diasumsikan berdistribusi normal, sehingga statistik yang digunakan adalah parametrik.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya pengaruh tiga variabel yang diteliti yakni menguji hipotesis “Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Konsep Diri terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMP Negeri 2 Kediri”

¹⁰ Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 02.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah:

1. Persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam persiapan adalah menyusun data sedemikian rupa sehingga mudah dibaca dan dinalisis oleh peneliti, sebagai berikut:

- a. Mengecek nama dan identitas dari responden
- b. Mengecek kelengkapan data, memeriksa kelengkapan pengumpulan instrumen data
- c. Mengecek jawaban dari responden terhadap variabel-variabel utama

2. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Suatu penelitian dikatakan dapat dipergunakan dalam penelitian apabila telah dinyatakan telah valid. Validitas adalah “indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur”.¹¹ Uji validitas digunakan dengan mengukur korelasi antara butir-butir pernyataan dengan skor pernyataan secara keseluruhan dapat dicari dengan aplikasi SPSS 21. Jadi suatu instrumen dikatakan valid apabila memiliki validitas yang tinggi, yakni apabila r hitung $>$ r tabel. Jika terdapat pernyataan yang tidak valid maka pernyataan tersebut dihapus dan diganti dengan pernyataan lain. Menguji validitas data dapat dilakukan dengan cara menghitung

¹¹ Ibid., 08.

korelasi masing-masing skor total dari jawaban dari hasil aplikasi SPSS.

3. Uji Reliabilitas

Reliabel ialah “indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dikendalikan”¹² Uji reliabilitas adalah suatu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

4. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan langkah dimana peneliti menyusun data dalam bentuk tabel-tabel yang mudah dibaca oleh peneliti dan dipersiapkan untuk langkah selanjutnya yakni analisis data. Sebelum membuat tabel, dalam penelitian ini melakukan pemberian skor terhadap jawaban responden pada item pernyataan. Data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk tabel.

¹² Ibid., 13.

5. Uji Normalitas

Sejalan dengan hipotesis dan tujuan penelitian yakni mencari korelasi, maka data yang diperoleh dilakukan uji syarat dengan uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui data itu normal atau tidak dapat diketahui melalui hasil perhitungan *One Sample Kolmogorof-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila signifikansi lebih besar atau sama dengan 0,05, tetapi apabila kurang maka data tidak berdistribusi normal.¹³

6. Analisis data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data yang ada sesuai dengan jenis penelitian. Analisis regresi ada dua bagian diantaranya

- a. Analisis regresi linier sederhana antara kebiasaan belajar (variabel X_1) dan prestasi belajar PAI siswa (variabel Y)

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel penelitian yaitu variabel terikat Y (prestasi belajar) dan variabel X_1 (kebiasaan belajar). Persamaan linier sederhana yang akan analisis dengan aplikasi SPSS 21.

¹³ Ibid., 107.

- b. Analisis regresi linier sederhana antara konsep diri (variabel X_2) dan prestasi belajar (variabel Y)

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel penelitian yaitu variabel terikat Y (prestasi belajar) dan variabel X_2 (konsep diri). Persamaan linier sederhana yang akan analisis dengan aplikasi SPSS 21.

- c. Regresi linier ganda (dua variabel bebas)

Analisis ini digunakan untuk mencari kebiasaan belajar dan konsep diri (*self concept*) siswa dengan prestasi belajar PAI siswa dengan persamaan.¹⁴ Persamaan linier ganda yang akan analisis dengan aplikasi SPSS 21.

- d. Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar prosentase kontribusi dari kebiasaan belajar (X_1) dan konsep diri (X_2) terhadap prestasi belajar (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi (KD).

1. Uji korelasi

Pada tahap penelitian ini untuk menganalisis data, maka menggunakan analisis data korelasi *product moment* apabila data berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka menggunakan analisis data Kendall's Tau.¹⁵

¹⁴ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2007), 194-196.

¹⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2010), 53.

Untuk menentukan kekuatan hubungan antar dua variabel, peneliti menggunakan standart koefisein korelasi. Nilai korelasi 0-1 dengan artribut positif dan negatif. Jika nilai korelasi lebih dari satu maka bisa disimpulkan itu terdapat kesalahan perhitungan. Kemudian jika nilai berupa negatif, itu menunjukkan bahwa hubungan antar variabel adalah negatif. Kemudian interprestasi dari koefisien korelasi disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4
Koefisien Korelasi

No	Koefisien Korelasi	Kategori
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Tinggi
5	0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Untuk mengetahui seberapa besar variabel independent mempengaruhi variabel dependen, peneliti menganalisis menggunakan koefisien determinasi. Untuk mengetahui koefisien determinasi menggunakan rumus sebagai berikut

$$R = r^2 \times 100\%$$